

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kejadian pelecehan seksual banyak terjadi di Indonesia, salah satu pemicu terjadinya pelecehan seksual dipengaruhi adanya pergaulan seks bebas, terjadinya rumah tangga yang *brokenhome*, kurangnya pendidikan sejak dini yang dilakukan oleh kedua orangtua, bahwa pendidikan dasar itu sangat penting, melalui pembelajaran sex education agar sejak dini dapat mengetahui tindakan perilaku tercela mengenai pelecehan seksual. Terjadinya pelecehan seksual dapat terjadi secara langsung maupun tidak langsung. Pelecehan secara langsung lebih mengarah ke kontak fisik anatar korban dan pelaku yang melakukan tindakan tidak terpuji seperti yang dikatakan youtuber Adella Wulandari pernah "*ditoe! - toe!*", lain halnya dengan pelecehan seksual tidak langsung dapat melalui media sosial seperti hujatan, hinaan yang mengarah ke fisik atau *body golls* seperti perkataan "Mbak open BO tidak?", "Mbak udah nggak perawan ya?", dan dalam lingkungan sosial media sering terjadi juga pornografi yang mengarah ke pelecehan seksual.

Adapun objek penelitian ini pelecehan seksual yang dialami Adella Wulandari oleh tukang becak dan melalui pesan Instagram sepanjang tahun 2020 -2022. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan tiga cara yaitu pertama melakukan observasi dengan meriset empat article berita tanpa ikut langsung dalam menyelidiki kasus, kedua melalui studi Pustaka dalam penelitian ini tahap studi pustaka diawali memilih berita dan mencari refrensi pendapat para ahli maupun penelitian terdahulu. Selanjutnya, dokumentasi dilakukan dengan mengambil aritkel berita serta gambar di media sosial. Strategi pemunculan korban pelecehan seksual dalam artikel berita dilakukan dengan cara focalization masih mempersentasikan perempuan sesuai dengan budaya patriaki secara umum

Pada tahap ini yang diinginkan dari wacana kritis (sara mills), bahwa hakikatnya perempuan harus mendapatkan perilaku yang terpuji, memperoleh kesetaraan dalam hak hidup dan hak asasi manusia dengan lawan jenis maupun sesama jenis. Namun tidak dipungkiri pelecehan seksual juga akan memberikan dampak tekanan psikolog seseorang sehingga menjadi trauma tersendiri bahkan juga dapat menyebabkan bunuh diri.

5.2 Saran

5.2.1 Praktis

Saran praktis untuk pembaca lebih menekankan pada dengan menggunakan penelitian ini, pembaca dapat memperoleh pemahaman tentang jenis bahasa yang dapat mempengaruhi marginalisasi perempuan yang disebabkan oleh posisi mereka. Masyarakat seharusnya memiliki kemampuan untuk memilih dan memilih media mana yang dapat dinikmati.

5.1.2 Akademis

Saran akademis melakukan analisis dengan mempertimbangkan struktur bahasa, peran gender, dan framing media dalam pemberitaan kasus pelecehan seksual youtuber Adella Wulandari. Tujuan dari analisis ini adalah untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana naratif tersebut dibentuk dan dipahami oleh masyarakat, serta untuk penelitian selanjutnya yang bertujuan untuk mengidentifikasi aspek psikologis dari penulis naskah. Peneliti harus memasukkan hubungan dengan psikologi komunikasi atau bidang lain yang dapat memperkaya hasil penelitian. Penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian mereka di bidang analisis wacana, khususnya analisis wacana kritis Sara Mills, menggunakan berbagai jenis media atau analisis. Studi ini dapat membantu jurnalis untuk lebih memperhatikan bagaimana mereka menggunakan kata yang tepat saat menulis berita. Ini dilakukan agar maksud dan tujuan berita tidak berubah dari maksud sebenarnya.